

SURVEI MINAT BEROLAHRAGA MASYARAKAT KOTA MAKASSAR DI TAMAN PAKUI SAYANG

Oleh Muhadir

*Prodi Studi Strata 1
Jurusan Penjaskesrek
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar
Tahun 2019*

ABSTRAK

MUHADIR. 2019. *Survei Minat Berolahraga Masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Poppy Elisano Arfanda dan M. Rahmat Kasmad)*

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena alami maupun buatan manusia. Fenomena ini bisa berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lain. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat berolahraga masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berolahraga masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung Taman Pakui Sayang dengan jumlah sampel penelitian 50 pengunjung yang dipilih secara purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, normalitas data, dan pengkategorian. Berdasarkan hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa minat berolahraga masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang berada pada kategori Tinggi atau sebesar 80%.

Kata Kunci: *Minat Berolahraga*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan modernisasi budaya yang tidak bisa dihindari menuntut manusia untuk terus bergerak dan disibukkan dengan aktivitasnya. Aktivitas-aktivitas tersebut tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Sekarang ini kegiatan yang dapat dikerjakan oleh manusia sebagian besar telah diambil alih oleh mesin. Hal ini kerap kali dapat membuat kurangnya gerak atau bahkan salah gerak pada manusia, kurangnya gerak ini semakin diperparah seiring dengan berkembangnya *gadget* yang membuat manusia bermalas-malasan dan asik sendiri dengan fitur-fitur yang memanjakan mata penggunanya, sehingga mereka enggan untuk bergerak.

Apabila kebiasaan tersebut dibiarkan berlangsung dalam jangka waktu lama maka akan berdampak negative pada tubuh, tubuh akan menjadi semakin lemah dikarenakan daya tahan tubuh menurun karena kurangnya gerak. Untuk menghindari hal tersebut kita harus menjaga pola hidup sehat, dari segi makanan yang kita konsumsi, dan diimbangi dengan olahraga teratur.

Olahraga itu sendiri merupakan aktivitas fisik atau serangkaian gerak raga yang dilakukan secara sistematis, teratur, terencana, dan berlanjut sehingga mencapai tujuan tertentu. Seperti halnya makan, olahraga juga merupakan suatu kebutuhan hidup yang sifatnya periodik, artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan yang tidak dapat ditinggalkan. Selain itu, olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kesehatan jasmani, rohani, dan sosial.

Olahraga yang kita lihat sekarang atau yang kita praktikkan bersama-sama bukan sekedar ajang untuk memperoleh medali, bukan ajang untuk adu otot, dan juga bukan semata-mata untuk meraih prestasi namun lebih dalam dari itu yakni sebagai sarana untuk meningkatkan dan

mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik lagi, kualitas hidup yang makin baik, seperti peningkatan kesehatan fisik, mental, sosial dan emosional.

Sesuai dengan fungsi dan tujuan olahraga, kita mengenal berbagai bentuk kegiatan olahraga, seperti (1) olahraga pendidikan untuk bertujuan bersifat mendidik, (2) olahraga rekreasi bertujuan yang bersifat rekreatif, (3) olahraga kesehatan untuk tujuan pembinaan kesehatan, (4) olahraga rehabilitasi yang bertujuan untuk rehabilitasi, (5) olahraga kompetitif untuk tujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Dewasa ini seiring berjalanya jaman tidak dapat dipungkiri bahwasanya manusia akan semakin disibukkan dengan rutinitas harian kerja mereka, sehingga waktu untuk mereka melakukan olahraga, menjaga kebugaran tubuh, rekreasi bersama keluarga akan tersita bahkan tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan tersebut. Berolahraga adalah salah satu cara yang paling sederhana yang dapat dilakukan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh mereka sembari mengimbangi rutinitas pekerjaan yang sering dilakukan masyarakat dewasa ini.

Olahraga merupakan bagian dari kehidupan manusia sepanjang masa. Sepanjang masa mengandung pengertian berawal dari kapan manusia itu ada dan akan berakhir bila manusia itu selalu ada. Fungsi, kedudukan, dan hakekat olahraga itu sendiri tidak akan berubah ialah gerak manusia sebagai bagian dari kehidupan manusia tetapi tujuan olahraga mungkin berubah sesuai dengan perkembangan jaman dan perkembangan kehidupan manusia.

Olahraga yang digemari semua orang dan dapat dilakukan oleh berbagai kalangan adalah olahraga yang bersifat rekreatif, untuk memperoleh kegembiraan, kepuasan, jatidiri, dan juga meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani. Kegiatan yang menyenangkan sering kali dilakukan

masyarakat untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Aktivitas ini berjalan seiring dengan kebutuhan manusia kini yang serba instan dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari. Aktivitas yang dapat dikatakan olahraga ini tidak seperti olahraga pada umumnya yang membutuhkan sarana dan prasarana yang komplis dan peraturan yang baku, akan tetapi jenis kegiatan yang menyenangkan dan fleksibel. *Jogging*, jalan santai, atau *out bound* merupakan sedikit contoh dari aktivitas olahraga rekreasi yang dapat dilakukan oleh semua kalangan masyarakat. Mudah-mudahan pelaksanaan aktivitas ini yang sederhana, membuat masyarakat memilih melakukan olahraga ini daripada aktivitas olahraga lain yang membutuhkan sarana prasarana yang memadai dan *roul of game* yang menyulitkan masyarakat yang awam tentang peraturan suatu cabang olahraga seperti sepak bola, ataupun voli.

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya sebagian manusia akan semakin disibukkan dengan rutinitas harian kerja masing-masing individu, sehingga waktu untuk melakukan olahraga, menjaga kebugaran tubuh akan tersita bahkan hampir tidak ada waktu untuk melakukan olahraga. Berolahraga adalah salah satu cara yang paling sederhana yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh sembari mengimbangi rutinitas pekerjaan yang sering dilakukan masyarakat saat ini.

Olahraga bukan lagi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan agar tubuh menjadi sehat, lebih dari itu olahraga sekarang bisa menjadi gaya hidup sehat. Olahraga yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kualitas hidup yang lebih sehat akan mampu memberikan dampak positif lebih dari yang diharapkan, dengan berolahraga juga dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat

melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.

Masyarakat haruslah sadar akan perilaku yang konservatif dan sehat agar mampu memberikan kontribusi positif bagi diri sendiri dan lingkungan. Dalam olahraga terdapat kesenangan dan dalam olahraga juga terdapat kesehatan, hal tersebut yang sekarang menjadikan olahraga dapat menjadi gaya hidup. Olahraga merupakan bagian dari kehidupan manusia sepanjang masa. Sepanjang masa mengandung pengertian berawal dari kapan manusia itu ada dan tidak akan berakhir bila manusia itu selalu ada. Fungsi, kedudukan, dan hakekat olahraga itu sendiri tidak akan berubah, namun yang mungkin akan berubah ialah tujuan olahraga sesuai dengan perkembangan jaman, kepentingan dan perkembangan kehidupan manusia.

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kesehariannya akan dihadapkan dengan tanggung jawab dan kewajiban untuk mempertahankan kehidupannya sendiri, kehidupan orang lain, maupun lingkungannya. Oleh karena itu, pengembangan aspek jasmaniah khususnya aspek kebugaran sangat penting untuk menunjang kehidupan individu maupun sosial.

Kebutuhan masyarakat Kota Makassar akan ruang publik yang sarat akan fasilitas olahraga terus meningkat seiring dengan berkembangnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan jaman. Banyak arena, taman dan Gelanggang Olahraga di Kota Makassar yang kondisinya tidak terawat bahkan rusak, sehingga dalam pemenuhan kebutuhan kegiatan jasmani dan rohani masyarakat Makassar masih belum memadai.

Pengamatan awal yang dilakukan peneliti mengenai sarana dan prasarana umum yang ada dan dimiliki oleh pemerintah Kota Makassar yang bisa dinikmati oleh masyarakat sangatlah minim yang dimiliki oleh Taman Pakui Sayang. Selain itu sarana lain yang ada

berupa lapangan jogging dan beberapa tempat permainan untuk anak-anak dan juga tempat latihan kebugaran. Selain itu lapangan futsal dan bulutangkis justru banyak dimiliki oleh pihak swasta yang tentunya jika ingin mempergunakan harus melalui pihak terkait. Melihat dari keterbatasan serta minimnya sarana dan prasarana yang ada di Kota Makassar. Taman Pakui Kota Makassar merupakan salah satu taman yang banyak diminati oleh masyarakat Kota Makassar untuk melakukan kegiatan aktivitas fisik atau berolahraga di waktu senjang. Minat masyarakat Kota Makassar dalam melakukan aktivitas olahraga masih kurang karena kesibukan dalam pekerjaan dan juga rasa malas dalam berolahraga. Masyarakat Kota Makassar dalam beraktivitas olahraga dalam hal kesehatan masih minim karena dalam menjaga kesehatan tubuh dibutuhkan aktivitas fisik selama 20 menit per hari dan 3 kali berolahraga dalam satu pekan atau satu minggu.

LANDASAN TEORI

Minat

a) Pengertian minat

Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu (Sardiman, 2006:76). Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Bernard dalam Sardiman (2006) minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari

partisipasi, pengalaman dan kebiasaan. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Minat yang dikembangkan akan sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam setiap periode masa perkembangannya. Pengembangan minat yang terjadi sejak masa kanak-kanak dan terus berlanjut sampai dewasa akan berpengaruh pada sikap seseorang dalam menentukan peran apa yang ingin dijalankannya di dalam kehidupan masyarakat. Terbentuknya minat dalam diri seseorang dipengaruhi oleh pengalaman yang dimilikinya. Minat timbul tidak hanya dari sesuatu yang menyenangkan atau dapat mendatangkan kepuasan baginya tetapi juga timbul dari sesuatu hal yang menakutkan.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Minat dikembangkan agar sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam setiap periode masa perkembangannya. Pengembangan minat yang terjadi sejak masa kanak-kanak dan terus berlanjut sampai dewasa akan berpengaruh pada sikap seseorang dalam menentukan peran apa yang ingin dijalankannya di dalam kehidupan masyarakat. Terbentuknya minat dalam diri seseorang dipengaruhi oleh pengalaman yang dimilikinya.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Ketertarikan tersebut dapat dilihat dari pernyataan lebih menyukai obyek tersebut atau diketahui melalui aktivitas yang berhubungan dengan obyek tersebut. Selain itu perhatian akan obyek yang diminati dapat dilihat kalau seseorang memiliki minat yang cukup tinggi. Senada dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2010:132) mengemukakan bahwa minat dapat di ekspresikan melalui: "1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya

(melalui perasaan senang),²⁾ Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang berhubungan dengan obyek. 3) Memberikan perhatian yang lebih besar dan terfokus terhadap obyek”.

Disini minat sangat berhubungan erat dengan motif, baik motif darurat maupun motif objektif keduanya berpangkal pada keadaan disekitar organisme yang bersangkutan. Pendapat lain menyatakan, minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Dari beberapa pendapat ahli mengenai pengertian minat, maka dapat disimpulkan bahwa minat timbul didahului oleh pengetahuan dan informasi, kemudian disertai dengan rasa senang dan timbul perhatian terhadapnya serta ada hasrat dan keinginan untuk melakukannya.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu yang disebut dengan minat intrinsik, dalam penelitian ini terdiri dari rasa senang atau rasa tertarik terhadap objek atau kegiatan tertentu, perhatian terhadap kegiatan khususnya beraktivitas olahraga. Sedangkan minat ekstrinsik yang dimaksud adalah faktor pendorong masyarakat untuk beraktivitas olahraga berdasarkan rasa senang, perhatian masyarakat untuk beraktivitas olahraga di Taman Pakui Sayang.

Minat merupakan faktor yang paling penting dalam aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Menurut penulis, minat adalah sesuatu hal yang mendasari seseorang untuk memenuhi keinginannya.

b) Jenis-jenis minat

Menurut Shaleh & Muhib (2004:265) mengelompokan minat berdasarkan timbulnya menjadi 2 macam:

1) Minat Primitif (Biologis)

Minat Primitif (biologis) adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan seks.

2) Minat Cultural (Sosial)

Minat Cultural adalah yaitu minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contoh: keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewah.

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Crow dan Crow, dalam shaleh & Muhib (2004:264) berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang, yaitu:

1) Dorongan dari dalam individu

Merupakan faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat yang berasal dari dalam, yaitu dari kebutuhan yang dimiliki oleh tersebut. Dorongan untuk makan, dorongan ingin tahu, dorongan untuk melakukan hubungan seks. Dorongan untuk makan akan meningkatkan minat untuk bekerja dan memperoleh penghasilan.

Dorongan ingin tahu atau ingin mengetahui sesuatu akan memunculkan minat membaca, belajar, berdiskusi.

2) Motif Sosial

Merupakan faktor yang menimbulkan minat pada sesuatu karena adanya

pengakuan oleh lingkungan sosial seseorang. Seseorang akan tertarik untuk berpendidikan tinggi misalnya dikarenakan karena akan mendapat pengakuan sebagai orang terpelajar oleh lingkungan sekitarnya.

- 3) Faktor emosional
Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas yang menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan mempengaruhi minat terhadap aktivitas tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berolahraga masyarakat Kota Makassar pada Taman Pakui Sayang yang ada di Kota Makassar dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2015:31). Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena alami maupun buatan manusia. Fenomena ini bisa berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lain (Sukmadinata, 2006:44).

Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady dalam Sugiyono, (2015:60) “secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”. Sedangkan menurut Sudaryono, Margono, Rahayu, (2013:20) mengatakan bahwa: “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa

saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah minat berolahraga masyarakat.

Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari penafsiran yang meluas tentang variabel-variabel yang terlihat dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan sebagai berikut: Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2015:61) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Makassar yang berolahraga rekreasi di Taman Pakui Sayang.

2. Sampel

Menurut Damadi (2013:50) mengatakan bahwa: “Sampel adalah subyek dinama pengukuran dilakukan, elemen-elemen populasi yang terpilih”. Sedangkan Sugiyono (2016:118) bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diperoleh dari populasi, yang diharapkan dapat mewakili terhadap seluruh populasi.

Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Makassar yang melakukan aktivitas olahraga di Taman Pakui Sayang sebanyak 50 orang dengan tehnik pengambilan sampel adalah porpositive sampling.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan padaminat olahraga masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, standar deviasi, range, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan minat berolahraga. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel4.1.

Tabel 4.1. Hasil analisis deskriptif tiap variabel.

Statistics		
Minat Berolahraga		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		118.2800
Std. Deviation		4.02563
Range		21.00
Minimum		109.00
Maximum		130.00
Sum		5914.00

Hasil dari tabel 4.1 di atas yang merupakan gambaran minat berolahraga masyarakat Kota Makassar dapat dikemukakan sebagai berikut: Untuk minat berolahraga masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang dari 50 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 5914,00 dan rata-rata yang diperoleh 118,2800 dengan hasil standar deviasi 4,02563 dari range data 21,00 antara nilai

minimum 109,00 dan 130,00 untuk nilai maksimal.

Hasil analisis data deskriptif tersebut di atas baru merupakan gambaran minat berolahraga masyarakat Kota Makassar.

Pembahasan

Hasil analisis data melalui teknik statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian menunjukkan bahwa hasil minat berolahraga masyarakat kota Makassar di taman pakui sayang dalam kategori “tinggi”, hal ini didasarakan pada persentase hasil survei yang menunjukkan angka paling besar berada pada kategori “tinggi”. Persentase kategori “tinggi” jika dijumlahkan dengan persentase kategori “sangat tinggi” maka jumlahnya lebih besar dari kategori “rendah” dan kategori “sangat rendah”. Jadi berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa kategori “tinggi” yang lebih mendominasi.

Secara umum tingginya minat berolahraga masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang disebabkan karena sarana dan prasarana yang tersedia di Taman Pakui Sayang cukup layak untuk melakukan kegiatan olahraga seperti jogging, senam, fitness, tennis, Panjat tebing, dan didukung oleh fasilitas seperti, ATM, toilet, hingga teribun terbuka, dan kafe atau kantin yang menjajakan aneka minuman dan makanan, sehingga Taman Pakui Sayang merupakan tempat berolahraga dan pendorong perekonomian Kota Makassar.

Bukan hal itu saja membuat minat berolahraga masyarakat Kota Makassar tinggi di Taman Pakui Sayang. Karena posisi taman pakui sayang berada di posisi strategis yang merupakan

jantung Kota Makassar. Tepatnya, di areal kantor Dinas Pekerjaan Umum (PU), jalan AP Pettarani. Taman Pakui Sayang dikelola oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (PKP2). Sehingga masyarakat mudah mengaksesnya sehingga taman pakui banyak diminati oleh masyarakat kota Makassar untuk melakukan aktifitas olahraga, dan memiliki fasilitas parkir yang luas dan memiliki tingkat keamanan yang cukup tinggi, dan kebersihan Taman Pakui Sayang berada di kategori bersih.

Taman Pakui Sayang bisa dikatakan tempat rekreasi, karena Taman Pakui Sayang memberikan fasilitas bermain untuk anak-anak usia dini, dan taman Pakui Sayang bisa dikatakan taman yang ramah terhadap anak-anak usia dini. Sehingga pada hari sabtu dan minggu pengunjung banyak di Taman Pakui Sayang karena dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut, dan ada fasilitas yang ada di taman pakui sayang yang tidak ada dimiliki oleh taman lain yang ada di Kota Makassar.

Tingginya minat berolahraga masyarakat kota Makassar di Taman Pakui Sayang disebabkan 3 faktor, yaitu perhatian, kesenangan, kemauan. Ketiga faktor tersebut adalah dasar dalam pembuatan angket (questioner) penelitian. Di dalam angket terdiri dari 30 pertanyaan dimana setiap faktor masing-masing terdiri dari 11 pertanyaan dan 8 pertanyaan.

1. Faktor perhatian merupakan dasar dalam menentukan minat berolahraga responden (pengunjung) yang mana dilihat adalah pengetahuan, manfaat yang didapat, pandangan terhadap

olahraga dan tujuan mengikuti olahraga. Isi dari angket penelitian pada bagian factor perhatian terdapat 11 pertanyaan untuk dijawab responden. Berdasarkan penelitian analisis data penelitian, minat berolahraga berdasarkan faktor perhatian berada pada kategori tinggi. Persentase kategori “tinggi” jika dijumlahkan dengan persentase kategori “sangat tinggi”, jumlahnya lebih besar dari jumlah persentase kategori “rendah” dengan “sangat rendah”. Jadi berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa minat berolahraga masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang berada di kategori tinggi.

2. Faktor kesenangan merupakan dasar dalam menentukan minat berolahraga responden (pengunjung) dimana yang dilihat adalah hobi, perasaan, dan peningkatan kebugaran jasmani. Isi dari angket penelitian ini pada bagian faktor kesenangan terdapat 8 pertanyaan untuk dijawab responden. Berdasarkan penelitian analisis data penelitian, minat berolahraga berdasarkan faktor kesenangan berada pada kategori tinggi. Persentase kategori “tinggi” jika dijumlahkan dengan persentase kategori “sangat tinggi”, jumlahnya lebih besar dari jumlah persentase kategori “rendah” dengan “sangat rendah”. Jadi berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa minat berolahraga masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Syang berada di kategori tinggi.
3. Faktor kemauan merupakan dasar dalam menentukan minat

berolahraga responden (pengunjung) dimana yang dilihat adalah dorongan sendiri, mengisi waktu luang, menambahkan teman dan silaturahmi, pelaksanaan aktivitas, dan cuaca dan lingkungan. Isi dari angket penelitian ini pada bagian faktor kemauan terdapat 11 pertanyaan untuk dijawab responden. Berdasarkan penelitian analisis data penelitian, minat berolahraga berdasarkan faktor kemauan berada pada kategori tinggi. Persentase kategori “tinggi” jika dijumlahkan dengan persentase kategori “sangat tinggi”, jumlahnya lebih besar dari jumlah persentase kategori “rendah” dengan “sangat rendah”. Jadi berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa minat berolahraga masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Syang berada di kategori tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

Minat berolahraga masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang berada pada kategori Tinggi.

Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat, maka peneliti ingin memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Melihat tingginya minat berolahraga masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang, makaperlunya Dinas Perumahan,

Kawasan Permukiman dan Pertanahan memberikan peningkatan pelayanan yangterbaik agar masyarakat tetap berminat datang ke Taman Pakui Sayang untuk mengikuti berolahraga dan rekreasi.

2. Olahraga rekreasi di Taman Pakui Sayang semakin diminati pengunjung, diharapkan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan dapat membantu dalam memberikan wadah dan menata dalam pembinaan olahraga rekreasi.
3. Kepada pihak yang terkait agar menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di Taman Pakui Sayang agar dapat meningkatkan lebih tinggi minat masyarakat untuk melakukan kegiatan olahraga.
4. Bagi masyarakat Kota Makassar diharap dapat memanfaatkan kegiatan ini sebaik mungkin untuk berolahraga dan kegiatan lain karena dilihat minimnya lahan yang dapat dimanfaatkan untuk bermain dan berolahraga secara aman, nyaman dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Stategi*. Bandung: Angkas.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati Atikah dan RahmawatiEni. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta. Noha Medika
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Husdarta. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Alfabeta

- Majidi Ircham Nur. "Motivasi Peserta Senam Aerobik Di Eristy Management Kota Semarang Tahun 2014". Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang
- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Lampiran Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Th.2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Murni Muhammad dan Yudha M.S. 2000. *Pendidikan Rekreasi*. Dekdikbud
- Mutohir, Toho Cholik dkk. 2011. *Berkarakter dengan berolahraga berolahraga dengan berkarakter. sport media*.
- Saleh Abdul Rahman& Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenanda Media
- Sardiman A.M, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010 *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (edisi revisi). Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Soetrisno dan Hanafie Rita. 2007. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : ANDI
- Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sundari, Siti. 2005. *Kesehatan Mental dalam Kehidupan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumardi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi. 2000. *Methodolgy research, book I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.